	News Title : Harga Cabai Meroket, Bappebti Kemendag Tinjau Pasar Lelang Cabai	
	Media Name : rri.co.id	**Journalist** : Royce Wijaya, Wiedyas Cahyono
	Publish Date : 29 December 2021	**Tonality** : Positive
	News Page :	**News Value** : 0
	Resources : Widiastuti (Kepala Biro Pembinaan dan Pengawasan Sistem Resi Gudang dan Pasar Lelang Komoditas, Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti))	**Ads Value** : 0
	Section/Rubrication : Berita	**Topic** : cabai

Harga Cabai Meroket, Bappebti Kemendag Tinjau Pasar Lelang Cabai



Oleh: Wiedyas Cahyono Editor: Royce wijaya 29 Des 2021 11:37

KBRN, Magelang : Ditengah melonjaknya harga cabai, Badan Pengawas Perdaganganm Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementrian Perdagangan meninjau lelang cabai dari para petani di Dusun Wanteyan, Desa Lebak, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang.

"Kehadiran kami di Desa Lebak, Kecamatan Grabag ini untuk mengoptimalkan pasar lelang komoditas, karena di Magelang sudah ada kegiatan lelang untuk komoditas cabe dan sayuran holtikultura,"kata kepala Biro Pembinaan dan Pengawasan Sistem resi Gudang dan Pasar Lelang Komoditas, Widiastuti, Rabu (29/12/2021).

Widiastuti mengatakan, kedatangannya di Pasar Lelang cabai di Dusun Wanteyan tersebubt untuk melihat langsung aktivitas komoditas cabe dan sayuran holtikultura.

Selain itu, pihaknya juga mengajak para petani untuk mengikuti pasar lelang tersebut. Diharapkan, melalui pasar lelang tersebut mengefisiensi jalur distribusi dari hulu ke hilir.

"Selain itu, pembentukan harga juga terjadi di pasar lelang sehingga penentuan harga lebih transparan," katanya.

Widiastuti menambahkan, ajakan kepada para anggota Kelompok Tani Maju, Dusun Wanteyan untuk bergabung di pasar lelang terpadu Kementrian Perdagangan tersebut, agar pasar lebih luas hingga seluruh Indonesia. Tidak hanya lokalan Magelang dan Jawa Tengah saja, pasar lelang tersebut juga untuk menyinergikan dengan resi gudang.

"Sedangkan manfaatnya, yakni agar ketika ketersediaan komoditas melimpah, maka komoditas bisa di simpan di gudang lebih dahulu. Karena, karena hukum ekonomi, yakni bila stok melimpah, sudah dipastikan harga akan turun. Namun bila disimpan di resi gudang, maka barang bisa dikeluarkan saat harga sudah bagus," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Desa Lebak, Anwari mengatakan, program pasar lelang yang ada di Desa Lebak tersebut telah berjalan sejak lima tahun lalu. Selain dari wilayah sekitar Desa Lebak, petani dari luar Kecamatan juga banyak bergabung dalam Kelompok Tani Maju Dusun Wanteyan.

"Selain dari sekitar Desa Lebak, banyak petani dari kecamtaan sekitar seperti Secang dari Tegalrejo yang bergabung dengan kelompok tani di Lebak," kata Anwari.

Ia juga berharap, perhatian dari pemerintah tersebut tidak hanya saat harga cabai sedang naik, melainkan juga saat gagal panen dan harga murah, sehingga ada solusi terbaik bagi para petani. Dyas